KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Sains Student Research (JSSR)
Vol.4, No.6 Desember 2026
e-ISSN: 3025-9851, p-ISSN : 3025-986X, Hal 66-73
DOI : https://doi.org/10.61722/jssr.v4i6.12772

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SDN 1 ANJANI

Sri Mulya[*1], Taurinda Mahardiyanti[2], Athanasia Dian Setiati[3]
[1,2,3] Universitas Doktor Nugroho Magetan, Jawa Timur, Indonesia
*Penulis Korespondensi: srmlya13@gmail.com

Abstract. *The research is underpinned by early observational findings that suggest students with low learning interest, which is evident from the lack of enthusiasm and participation in classroom activities at SDN 1 Anjani. The condition of the school environment, both from a physical and social aspect, is suspected to be an external factor affecting such interests. This study aims to find out the significant relationship between school environment and student's learning interest in SDN 1 Anjani. This type of research uses a quantitative approach with correlative associative research types and ex post facto method research designs. The population in this study was all students of SDN 1 Anjani for the academic year 2025/2026 which amounted to 262 students. Using the Slovin formula with a margin of error of 10%, a sample of 73 students was obtained through simple random sampling technique. Data collection techniques using instruments such as questionnaires covered by Likert scales that measure school environment variables (physical, social, academic) and learning interest variables (attention, participation, persistence). This questionnaire instrument has been tested for its validity and realism. The data analysis techniques used descriptive statistics, include analytical prerequisite tests as well as hypothesis testing using the Spearman Rank correlation technique through the help of IBM SPSS Statistics program version 16. The results of the study showed that there is a significant link between school environment and student learning interest in SDN 1Anjani. This is evidenced by the gain of a significance value (Sig. 2-tailed) of 0,000 < 0,05. The relationship strength level is in the strong-relationship category with a correlation coefficient value of 0,679. Thus, it can be concluded that the better the school environment, the higher the interest of students to learn.*

Keywords: *School Environment, Spearman Rank*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan observasi awal yang menunjukkan adanya siswa dengan minat belajar rendah, yang terlihat dari kurangnya antusiasme dan partisipasi dalam kegiatan kelas di SDN 1 Anjani. Kondisi lingkungan sekolah, baik dari aspek fisik maupun sosial, diduga menjadi faktor eksternal yang memengaruhi minat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan minat belajar siswa di SDN 1 Anjani. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif korelasional dan desain penelitian metode ex post facto. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 1 Anjani tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 262 siswa. Dengan menggunakan rumus Slovin pada taraf kesalahan 10%, diperoleh sampel sebanyak 73 siswa yang diambil melalui teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner (angket) tertutup dengan skala Likert yang mengukur variabel lingkungan sekolah (fisik, sosial, akademik) dan variabel minat belajar (perhatian, partisipasi, ketekunan). Instrumen kuesioner ini telah diuji validitas dan realibilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat analisis serta uji hipotesis menggunakan teknik korelasi Spearman Rank melalui bantuan program IBM SPSS Statistics versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan minat belajar siswa di SDN 1 Anjani. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05. Tingkat kekuatan hubungan berada pada kategori hubungan kuat dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,679. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan sekolah, maka semakin tinggi minat belajar siswa.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah; Minat Belajar; Siswa

Naskah Masuk:11 September 2026; Revisi: 12 September 2026; Diterima: 13 September 2026; Terbit: 22 September 2026

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia sejak usia sekolah dasar. Pada jenjang ini, siswa tidak hanya dituntut memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh keterlibatan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Salah satu faktor yang menunjukkan keterlibatan tersebut adalah minat belajar siswa.

Minat belajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena berkaitan dengan perhatian, partisipasi serta ketekunan siswa selama belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih antusias mengikuti pembelajaran, aktif bertanya, serta memiliki kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang fokus, pasif dalam kegiatan kelas dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran.

Menurut Jumadi dkk. (2025:59), minat belajar merupakan bentuk ketertarikan individu yang muncul secara spontan terhadap aktivitas pembelajaran sehingga mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Pendapat tersebut diperkuat oleh Imam (2025:125) yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan dorongan intrinsik yang membuat siswa tetap terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Minat belajar menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan belajar siswa di sekolah.

Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari kondisi dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan sekitar siswa. Salah satu faktor eksternal yang diduga mempengaruhi minat belajar adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah menjadi tempat siswa melakukan berbagai aktivitas belajar setiap hari sehingga kondisi lingkungan sekolah memiliki hubungan dengan minat belajar siswa.

Abnisa (2025:50) menjelaskan bahwa lingkungan sekolah merupakan wadah pendidikan yang terdiri dari unsur sosial dan nonsosial yang saling berkaitan dalam mempengaruhi proses belajar siswa. Lingkungan sekolah mencakup lingkungan fisik, sosial dan akademik. Dalyono dalam Khuluqo & Istaryatiningtias (2022:283) menyatakan

bahwa lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa karena lingkungan yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar siswa.

Kondisi lingkungan sekolah yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi siswa. Ruang kelas yang bersih, sarana pembelajaran yang memadai, hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta suasana belajar yang kondusif dapat membantu siswa lebih fokus dalam belajar. Mustadi dkk. (2020:133) menjelaskan bahwa lingkungan fisik sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Faradisa dkk. (2025:334) juga menyatakan bahwa lingkungan sosial di sekolah menjadi salah satu penunjang keberhasilan belajar siswa.

Lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Kondisi kelas yang kurang nyaman, keterbatasan sarana pembelajaran, serta suasana belajar yang kurang menarik dapat menyebabkan siswa mudah merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Keadaan tersebut dapat berdampak pada rendahnya perhatian, partisipasi dan ketekunan siswa dalam belajar.

Hasil observasi awal di SDN 1 Anjani menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang memiliki minat belajar rendah. Kondisi tersebut terlihat dari kurangnya antusiasme siswa saat mengikuti pembelajaran, rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan kelas, serta kurangnya kesungguhan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Beberapa kondisi lingkungan sekolah juga diduga mempengaruhi minat belajar siswa, seperti keterbatasan sarana pembelajaran dan suasana belajar yang belum sepenuhnya mendukung proses pembelajaran.

Masalah tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah diduga memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa. Penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa perlu dilakukan untuk memperoleh data yang lebih objektif mengenai hubungan kedua variabel tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif agar pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa di SDN 1 Anjani".

2. KAJIAN TEORITIS

a. Konsep Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan keseluruhan kondisi yang terdapat di sekitar siswa selama mengikuti proses pendidikan. Lingkungan tersebut mencakup berbagai keadaan yang dapat memberikan pengaruh terhadap proses belajar, perkembangan sikap, perilaku, dan kepribadian siswa. Lingkungan sekolah yang positif dapat memberikan suasana yang mendukung sehingga siswa lebih nyaman dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Hasanah dkk., 2026).

Lingkungan sekolah terdiri atas lingkungan fisik, sosial, dan akademik yang saling berkaitan dalam menunjang proses pendidikan. Lingkungan fisik meliputi ruang kelas, kebersihan, kerapian, serta sarana dan prasarana sekolah. Lingkungan sosial berkaitan dengan hubungan antara guru, siswa, dan warga sekolah, sedangkan lingkungan akademik berkaitan dengan materi pembelajaran, kompetensi guru, serta kegiatan belajar mengajar. Ketiga komponen tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Ainii dkk., 2024).

b. Konsep Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang mendorong munculnya rasa senang dan keinginan untuk terlibat dalam proses belajar. Siswa yang memiliki minat belajar akan menunjukkan perhatian terhadap materi, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif, serta memiliki ketertarikan untuk memahami materi yang diberikan. Minat belajar menjadi salah satu aspek yang mendukung keterlibatan siswa selama proses pembelajaran (Barokah dkk., 2024).

Minat belajar tidak muncul secara langsung, tetapi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa, seperti kondisi fisik, kesiapan mental, rasa ingin tahu, perasaan senang, dan kemauan untuk belajar. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Dalam penelitian ini, minat belajar siswa difokuskan pada tiga indikator, yaitu perhatian,

partisipasi, dan ketekunan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Pramesta dkk., 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dengan minat belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Anjani, Desa Anjani, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur. Desain penelitian menggunakan metode ex post facto, yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antarvariabel berdasarkan kondisi yang telah terjadi secara alami tanpa memberikan perlakuan secara langsung.

Populasi penelitian berjumlah 262 siswa SDN 1 Anjani tahun ajaran 2025/2026. Sampel sebanyak 73 siswa ditentukan dengan teknik simple random sampling menggunakan rumus Slovin pada taraf kesalahan 10%. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup dengan skala Likert yang disusun berdasarkan indikator lingkungan sekolah dan minat belajar siswa. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics 16 melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan korelasi Spearman Rank.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data, lingkungan sekolah di SDN 1 Anjani berada pada kategori sangat baik. Dari 73 siswa yang menjadi responden, diperoleh nilai minimum sebesar 53, nilai maksimum 70, nilai rata-rata 62,53, dan standar deviasi 4,256. Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa sebanyak 62 siswa atau 84,9% berada pada kategori sangat baik, sedangkan 11 siswa atau 15,1% berada pada kategori baik. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori cukup maupun kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memandang lingkungan sekolah di SDN 1 Anjani sudah berada dalam kondisi yang mendukung kegiatan belajar. Lingkungan sekolah yang baik dapat dilihat dari kondisi fisik sekolah, hubungan sosial antara warga sekolah, serta kondisi akademik yang mendukung proses pembelajaran (Abnisa, 2020).

Pada variabel minat belajar, hasil analisis menunjukkan nilai minimum sebesar 52, nilai maksimum 70, rata-rata 61,36, dan standar deviasi 4,774. Berdasarkan hasil

kategorisasi, sebanyak 56 siswa atau 76,7% berada pada kategori sangat tinggi dan 17 siswa atau 23,3% berada pada kategori tinggi. Tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sedang maupun rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa di SDN 1 Anjani secara umum tergolong tinggi. Tingginya minat belajar dapat terlihat dari adanya perhatian siswa terhadap pembelajaran, ketertarikan mengikuti kegiatan belajar, serta kemauan siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu melalui uji prasyarat. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,505 > 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Namun, pada uji linearitas diperoleh nilai Deviation from Linearity sebesar 0,025 < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan sekolah dengan minat belajar siswa tidak bersifat linear. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan korelasi Spearman Rank karena teknik tersebut sesuai digunakan untuk mengetahui hubungan antarvariabel ketika asumsi linearitas tidak terpenuhi.

Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,679 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan minat belajar siswa di SDN 1 Anjani. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,679 menunjukkan tingkat hubungan yang kuat. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah, artinya semakin baik lingkungan sekolah yang dirasakan siswa, semakin tinggi pula minat belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rumusan masalah penelitian mengenai hubungan lingkungan sekolah dengan minat belajar siswa dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis statistik.

Hasil penelitian tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa aspek lingkungan sekolah. Dari aspek lingkungan fisik, kondisi ruang kelas yang bersih dan tersedianya sarana prasarana yang memadai dapat menciptakan rasa nyaman sehingga siswa lebih mudah berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Dari aspek lingkungan sosial, interaksi yang harmonis antara guru dan siswa dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa lebih terdorong untuk mengikuti pembelajaran. Dari aspek akademik, cara mengajar guru yang menarik dan sistem pembelajaran yang mendukung dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Lingkungan

sekolah yang terdiri dari unsur sosial dan nonsosial tersebut menjadi bagian yang dapat mendukung proses belajar siswa (Abnisa, 2020).

Hasil uji korelasi yang menunjukkan hubungan kuat sebesar 0,679 juga memperlihatkan bahwa lingkungan sekolah memiliki keterkaitan yang cukup kuat dengan minat belajar siswa. Namun, hasil uji linearitas yang menunjukkan hubungan tidak linear mengindikasikan bahwa peningkatan kondisi lingkungan sekolah tidak selalu diikuti peningkatan minat belajar dalam pola yang sama pada setiap siswa. Hal ini dapat terjadi karena minat belajar tidak hanya berkaitan dengan faktor lingkungan, tetapi juga berhubungan dengan kondisi dan dorongan dari dalam diri siswa. Hasil observasi awal dalam penelitian juga menunjukkan masih terdapat siswa yang kurang antusias, kurang aktif dalam pembelajaran, dan kurang bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas meskipun lingkungan sekolah secara umum berada dalam kondisi baik.

Temuan ini memperkuat penelitian Syamsul Darmawan (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh nyata terhadap minat belajar. Secara keseluruhan, data statistik ini mengonfirmasi bahwa perbaikan kualitas lingkungan sekolah di SDN 1 Anjani secara signifikan mampu mengatasi masalah rendahnya minat belajar siswa yang ditemukan pada saat observasi awal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dengan minat belajar siswa di SDN 1 Anjani, diketahui dari tingkat hubungan yang kuat dengan nilai koefisien 0,679. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas lingkungan sekolah baik dari aspek fisik seperti sarana dan prasarana, aspek sosial seperti hubungan guru dengan siswa, maupun aspek akademiknya, maka akan semakin tinggi pula minat dan antusiasme belajar siswa. Meskipun demikian, hubungan ini bersifat tidak linear, yang menunjukkan bahwa minat belajar juga turut dipengaruhi oleh faktor internal siswa yang perlu terus dibantu melalui iklim sekolah yang kondusif.

DAFTAR REFERENSI

Abnisa, A. P. 2025. *Manajemen Pengelolaan Kelas*. Indramayu: PT. Adab Indonesia.

Faradisa, A., dkk. 2025. *Dinamika Bahasa Indonesia: Menggali Peran Lingkungan dalam Membentuk Literasi dan Identitas Generasi Muda*. Pekalongan: Penerbit NEM.

Mustadi, A., dkk. 2020. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.

Darmawan, S. 2018. Pengaruh lingkungan sekolah, peran guru dan minat belajar siswa terhadap motivasi belajar penjas SD Inpres Buttatianang I Makassar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 3(2), 103-111.

Khuluqo, I. E. & Istaryatiningtias. 2022. *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Sulteng: CV. Feniks Muda Sejahtera.

Imam, M. K. 2025. *Mengajar di Era Digital: Integrasi Teknologi Membangun Minat Belajar.* Tangerang: Minhaj Pustaka.

Jumadi, dkk. 2025. *Psikologi pendidikan: Strategi Efektif dalam Pembelajaran di Kelas*. Banyumas: Wawasan Ilmu.

Ainii, L. Q., Maryam, S., & Sintya, E. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar (studi literatur). *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 2*(3), 220–230. https://doi.org/10.572349/cendikia.v2i3.1073.

Barokah, A., Rahmawati, A., Fatmawat, N., & Komariyah, S. (2024). Studi literatur: Analisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi dan minat belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9*(2). https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14191.

Hasanah, U., Haifaturrahmah, & Fujiaturrahman, S. (2026). Peran lingkungan sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Telaah, 11*(1).

Pramesta, S. A., Mashari, A., & Soraya, R. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar mata pelajaran IPA peserta didik kelas V SD Negeri 1 Marga Agung. *AHSANTA JURNAL PENDIDIKAN, 10*(3), 35–43. https://doi.org/10.2503/ajp.v10i3.65.